

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan bisnis yang bergerak dalam bidang manufaktur maupun jasa pasti memiliki kendala-kendala ketika akan mengembangkan bisnisnya. Kendala tersebut tidak hanya muncul dari faktor internal saja tetapi juga datang dari faktor eksternal. Faktor eksternal tersebut seperti persaingan bisnis. Terjadinya persaingan bisnis dalam dunia bisnis sudah tidak dapat dihindarkan lagi. Bahkan, persaingan dalam dunia bisnis tersebut semakin hari semakin bertambah ketat.

Bertambah ketatnya persaingan dalam perusahaan bisnis tersebut, maka diperlukan sebuah strategi atau upaya untuk menghadapinya. Strategi dibutuhkan sebagai upaya pengaturan secara keseluruhan guna menjalankan sebuah usaha bisnis yang profesional dan menghasilkan tujuan bisnis yang diinginkan yaitu keunggulan kompetitif. Upaya menghadapi persaingan tersebut dapat dilakukan dengan melakukan strategi-strategi dalam empat bidang manajemen. Salah satunya adalah manajemen operasional.

Manajemen Operasional memiliki 10 keputusan dalam perancangan operasi perusahaan. Sepuluh keputusan tersebut yaitu desain barang dan jasa, pengelolaan kualitas, strategi proses. Strategi lokasi, strategi tata letak, desain pekerjaan dan pengukuran kinerja, manajemen rantai pasokan, manajemen persediaan, penjadwalan, dan pemeliharaan. Dan salah satu keputusan yang terpenting dari sepuluh keputusan tersebut adalah penjadwalan. Dimana

penjadwalan merupakan sebuah perencanaan suatu aktivitas dalam perusahaan.

Sebuah perencanaan memiliki beberapa manfaat yaitu bisa membuat pelaksanaan tugas menjadi tepat dan lebih terorganisir ke arah tujuan yang sama, dapat menghindari kesalahan yang mungkin terjadi dan memudahkan pengawasan serta menjadi pedoman dasar di dalam menjalankan tugas. Perencanaan tersebut adalah penjadwalan yang baik. Penjadwalan yang baik akan mempengaruhi kelancaran produksi. Jika produksi berjalan dengan lancar maka persediaan barang jadi dapat dipenuhi tepat pada waktunya. Penjadwalan merupakan suatu kegiatan pengalokasian sumber-sumber atau mesin-mesin yang ada untuk menjalankan tugas-tugas dalam proses produksi pada waktu tertentu. (Heizer & Render : 2005).

Sebuah perusahaan atau organisasi membutuhkan sistem penjadwalan produksi untuk mensiasati kebutuhan-kebutuhan akan target yang ditentukan dan pesanan yang akan datang. Penjadwalan produksi merupakan suatu bagian yang tidak boleh lepas dari perusahaan terutama pabrik. Penjadwalan produksi sangatlah penting dalam melakukan proses produksi karena pabrik harus mampu memenuhi kebutuhan pelanggan secara tepat waktu. Perusahaan yang mampu menghasilkan produk tepat waktu dan tepat jumlah merupakan perusahaan yang mampu bertahan dalam persaingan.

Penjadwalan merupakan alat yang penting dalam dunia manufaktur dan jasa, di mana penjadwalan memberikan dampak yang besar pada produktivitas dari suatu proses perusahaan. Di mana penjadwalan dibutuhkan

untuk pengaturan waktu dari suatu kegiatan operasi. Penjadwalan mencakup kegiatan mengalokasikan fasilitas, peralatan ataupun tenaga kerja bagi suatu kegiatan operasi dan menentukan urutan pelaksanaan kegiatan operasi.

Dalam proses produksi sebuah perusahaan, penjadwalan juga merupakan rencana produksi yang mana memiliki tujuan sebagai pengatur persediaan produk jadi untuk mencapai target produksi yang ditentukan oleh perusahaan. Rencana produksi tersebut dapat berupa perencanaan jadwal induk produksi. Di mana jadwal induk produksi ini dapat mengendalikan waktu proses produksi sebuah perusahaan sehingga produk dapat diselesaikan tepat waktu dan tepat jumlah, dan persediaan produk jadi tidak mengalami kekurangan atau kelebihan.

Seperti halnya penjadwalan dalam industri kreatif. Di mana penjadwalan dalam produksi produk yang kreatif ini sangat diperhatikan karena penyelesaian pembuatan produk kreatif sangat membutuhkan waktu yang tidak menentu. Industri kreatif merupakan sebuah proses bisnis yang mengembangkan hal-hal baru dan atau dengan cara-cara baru, dengan modal utamanya adalah sumber daya manusia, ide, kreatifitas dan inovasi. Industri kreatif ini berasal dari pemanfaatan kreatifitas, keterampilan serta bakat individu untuk menciptakan kesejahteraan serta lapangan pekerjaan, sebagai contoh batik yang disebut juga sebuah industri kreatif.

Industri batik membutuhkan bahan baku, tenaga kerja, teknologi peralatan, dan pemasaran. Batik membutuhkan kreatifitas dalam hal penciptaan desain motif dan produk. Industri batik sudah banyak tersebar di

daerah-daerah istimewa Indonesia. Seperti Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, Bali, Madura, Kalimantan, Sumatera, Sulawesi, Maluku, Nusa Tenggara Barat dan Papua. Industri batik masih potensial untuk ditumbuhkembangkan karena di setiap daerah mempunyai ragam budaya dan kekhasan seni hias untuk diaplikasikan ke produk batik dengan teknologi yang sederhana.

Industri batik juga memiliki tantangan yang menjadi fenomena tersendiri. Dimana tantangan tersebut ialah banyak produk impor tekstil yang bermotif menyerupai batik (cina) membanjiri pangsa pasar Indonesia, maka perlu peningkatan kualitas produk dalam negeri dan pembatasan impor tekstil. Kemudian problematika tentang pengkombinasian teknik printing/sablon dengan teknik batik serta produk yang secara keseluruhan bukan batik/full print, di pasar oleh pedagang dinamakan batik. Dan perlunya kreatifitas penciptaan desain (produk dan motif) baru batik yang mengikuti perkembangan jaman tanpa meninggalkan budaya tradisi yang ada. (<http://www.kemenperin.go.id>)

CV. Subur Makmur merupakan industri kreatif yang memproduksi kain batik dan bordir. Kain batik yang diproduksi CV. Subur Makmur ini ada 3 jenis batik yaitu batik tulis, batik cap dan batik print. Untuk jenis batik tulis sendiri memiliki 3 macam produk yang dihasilkan. Tiga macam batik tulis tersebut memiliki ciri khas tersendiri berdasarkan tingkat kesulitan desain dan bahan yang digunakannya. Semakin tinggi tingkat kesulitan desain maka

waktu yang dibutuhkan juga semakin lama dan harga jual juga semakin mahal.

CV. Subur Makmur tidak memiliki rencana produksi yang khusus dalam proses pembuatan batik tulis. Rencana produksi yang dimaksud adalah penjadwalan produksi. Perusahaan mengatur rencana produksinya hanya berdasarkan perkiraan atau pengalaman saja. Perusahaan tidak memiliki sistem penjadwalan yang akan membantu perusahaan dalam mengintegrasikan proses produksinya. Penjadwalan yang dilakukan oleh CV. Subur Makmur hanya berdasarkan pengalaman dari hasil produksi sebelumnya sehingga perusahaan tidak dapat mengendalikan kebutuhan persediaan barang jadi.

Dimana persediaan barang jadi batik tulis pada CV. Subur Makmur terkadang mengalami kekurangan atau kelebihan. Terutama ketika perusahaan mendapatkan pesanan dalam jumlah banyak. Ketika perusahaan mendapatkan pesanan dalam jumlah banyak maka persediaan barang jadi dalam tokonya akan mengalami kekosongan atau kekurangan. Hal itu disebabkan karena perusahaan tidak memiliki rencana produksi atau penjadwalan yang baik dalam mengendalikan proses produksinya.

Dalam proses produksi batik ini CV. Subur Makmur membutuhkan waktu yang sangat lama untuk menghasilkan 1 lembar kain batik karena prosesnya yang panjang. Proses pembuatan kain batik ini dimulai dari pembuatan desain kemudian sketsa pada kain, pambatikan (malam), pewarnaan, penjemuran, pemberian HCL, perendaman, lalu dijemur kembali

dan yang terakhir direbus dan dijemur kembali. Karena proses yang cukup panjang maka waktu yang dibutuhkan juga cukup panjang. Proses pembuatan kain batik ini juga sangat dipengaruhi oleh kondisi cuaca.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan dengan cara perencanaan atau penyusunan jadwal induk produksi di mana penjadwalan induk produksi merupakan rencana produksi jangka pendek perusahaan dalam menghasilkan produk jadi atau produk akhir, yang akan digunakan untuk mengatur dan mengawasi proses produksi. (Sri Joko : 2004). Sehingga perusahaan dapat mengatasi permasalahan dalam pengendalian barang jadi. Oleh karena itu, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Penjadwalan Produksi Batik Tulis”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah yang harus diselesaikan adalah “Bagaimana penjadwalan produksi batik tulis CV. Subur Makmur?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menentukan dan menganalisis jadwal produksi batik tulis CV. Subur Makmur.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi landasan bagi perusahaan untuk mengatur strategi berikutnya dalam proses produksi batik tulis.
2. Hasil penelitian diharapkan dapat mempelajari atau mengkaji tentang penjadwalan produksi sesuai dengan teori-teori yang ada.